

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar dan alami dari setiap individu yang sangat diperlukan pada awal kehidupan dan pertumbuhan manusia. Kesehatan rongga mulut merupakan salah satu cerminan keadaan kesehatan yang berkaitan dengan bagian tubuh yang lain (Budiarti, 2013). Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (Sukarsih, dkk., 2018).

Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimasa yang akan datang (Moersintowati dkk., 2002). Perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini sangatlah penting karena pada usia anak-anak, gigi sangat rentan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut. Kondisi ini tentu saja akan mempengaruhi asupan gizi sehingga dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan yang berimplikasi pada kualitas sumber daya manusia (Siagian, 2008).

Karies pada gigi sulung atau *Early Childhood Caries (ECC)* adalah suatu penyakit kronis pada anak yang paling umum, apabila tidak dirawat akan dapat mempengaruhi pertumbuhan berat badan dan kualitas hidup anak (*World Health Organization*, 2023). Hasil Balitbangkes (2018), memperlihatkan prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini masih sangat tinggi yaitu sekitar 93%. Sayangnya, kebanyakan orang tua cenderung menganggap bahwa karies gigi pada anak adalah kondisi yang tidak serius, sehingga tidak perlu melakukan perawatan khusus.

Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2012). Menurut Jumriani dan Sunomo (2021), pengetahuan sangat erat kaitannya dengan sikap seseorang mengenai penyakit dan upaya pencegahannya.

Sikap dipengaruhi oleh norma-norma yang berlaku pada masyarakat yang terkadang mampu mempengaruhi tindakan seseorang (Surhayat, 2009). Sikap merupakan kesiapan seseorang untuk bereaksi dengan cara objek dan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu. Adanya sikap menyebabkan seseorang berbuat, berperilaku/bertindak dengan norma-norma subjektif membentuk suatu niat dan keyakinan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan ibu untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut merupakan tanggapan sikap dan proses yang ditemui (Sopianah, dkk., 2022).

Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Irwan, 2017). Perilaku menjaga kesehatan merupakan elemen paling penting dalam menjaga kesehatan tubuh. Sikap dan perilaku orang tua, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak. Peran serta orang tua sangat diperlukan dalam membentuk perilaku, terutama perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Kristiani, dkk., 2023).

Hasil penjarangan/pemeriksaan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak TK di wilayah kerja Puskesmas Cangkol, Kota Cirebon tahun 2022, menunjukkan bahwa *ECC* cukup signifikan. Dari 9 sekolah TK/RA di wilayah Cangkol, dengan total siswa 339 orang, jumlah anak dengan status *free caries* sebanyak 69 orang, dan jumlah anak dengan status *ECC* sebanyak 270 orang. Jumlah anak dengan status *ECC* tersebut, 95,8% berada di RA Ushuluddin Kelurahan Lemahwungkuk, Kota Cirebon.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua dengan *Early Childhood Caries (ECC)* pada Anak Prasekolah di RA Ushuluddin Kelas-B Kelurahan Lemahwungkuk, Kota Cirebon”.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan *Early Childhood Caries (ECC)* pada anak prasekolah di RA Ushuluddin kelas-B Kelurahan Lemahwungkuk, Kota Cirebon?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan *Early Childhood Caries (ECC)* pada anak prasekolah di RA Ushuluddin kelas-B kelurahan Lemahwungkuk, kota Cirebon.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 mengidentifikasi pengetahuan orang tua terhadap *Early Childhood Caries (ECC)* pada anak prasekolah;
- 1.3.2.2 mengidentifikasi sikap orang tua terhadap *Early Childhood Caries (ECC)* pada anak prasekolah;
- 1.3.2.3 mengidentifikasi perilaku orang tua terhadap *Early Childhood Caries (ECC)* pada anak prasekolah;
- 1.3.2.4 mengetahui tingkat keparahan *Early Childhood Caries (ECC)* gigi pada anak usia prasekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi anak prasekolah

Diharapkan anak mampu memahami dan mengerti cara menjaga/pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2 Bagi orang tua

Diharapkan orang tua dapat melakukan pendampingan dan pengawasan kepada anaknya sehingga mereka dapat mengambil tindakan preventif yang lebih efektif untuk mencegah *Early Childhood Caries (ECC)*.

1.4.3 Bagi sekolah

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi kepala sekolah dan guru sebagai dasar untuk lebih meningkatkan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di lingkungan RA Ushuluddin kelurahan Lemahwungkuk, kota Cirebon.

1.4.4 Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi tenaga kesehatan, khususnya pada upaya pencegahan *Early Childhood Caries (ECC)*.

1.4.5 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih luas pada penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian terkait “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua dengan *Early Childhood Caries (ECC)* pada Anak Prasekolah di RA Ushuluddin Kelas-B Kelurahan Lemahwungkuk, Kota Cirebon.”, sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan, namun ada penelitian sejenis yang pernah dilakukan, antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Kristiani, A., dkk. (2023)	Pengetahuan dan Perilaku Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan <i>Early Childhood Caries</i> Pada Anak Usia 3-5 Tahun	Menganalisis hubungan pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan <i>ECC</i>	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah pada tempat, populasi, sampel, dan metode penelitian
2	Sopianah, Y., dkk. (2022)	Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya	a) Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut. b) Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah pada tempat, populasi dan sampel serta tujuan penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Ahmad, A., dkk. (2022)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Tingkat Keparahan <i>Early Childhood Caries</i> Pada Balita (<i>Literature Review</i>)	Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat keparahan <i>early childhood caries</i>	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah pada metode penelitian
4	Rachmawati, I., dkk. (2020)	Praktek Orang Tua Dalam Pencegahan <i>Early Childhood Caries</i> Pada Anak Prasekolah	a) Menganalisis <i>early childhood caries</i> pada anak prasekolah b) Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian studi kuantitatif menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada waktu, tempat, populasi dan sampel serta tujuan penelitian
5	Ulfah, R., dkk. (2020)	Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Orang Tua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak Kanak	Mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku orang tua terhadap karies gigi pada anak prasekolah	Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada waktu, tempat, populasi, sampel dan metode serta tujuan penelitian